

ABSTRAK**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Jalur Penyelamatan Pencari Suaka Korea Utara (*Asia's Underground Railroad*)**

Isu pengungsi dan pencarian suaka saat ini tidak hanya sekedar permasalahan migrasi, tapi menjadi isu yang sensitif antar negara, Banyak negara enggan menerima para pencari suaka atau menghindari berurusan dengan pengungsi karena permasalahan keamanan dan penambahan beban kesejahteraan. Banyaknya negara yang enggan berurusan dengan pengungsi atau pencari suaka menjadikan isu ini sulit terselesaikan dan justru menjadikan para pencari suaka berada dalam keadaan yang lebih buruk lagi. Untuk mengisi kekosongan negara di beberapa bagian ini, maka aktor non-negara membentuk jaringan dan hadir membantu para pencari suaka ini. Dalam kasus pencari suaka Korea Utara, jaringan aktor non-negara ini membangun jalur penyelamatan rahasia atau disebut juga sebagai *Asia's underground railroad*, suatu jalur penyelamatan yang melewati batas-batas negara, melintasi daratan Tiongkok hingga Mongolia di bagian utara dan Asia Tenggara di bagian selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai terbentuknya jalur *Asia's underground railroad* ini, dan faktor apa saja yang membentuknya. *Asia's Underground Railroad* bertujuan membantu para pelintas batas dari Korea Utara ini untuk mendapatkan suaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jalur ini dibentuk karena adanya kerja *transnational advocacy network* (TAN) dan juga adanya perbedaan kebijakan dari negara-negara yang menjadi *transit-point* yang dimanfaatkan oleh TAN bagi pembentukan jalur ini.

Kata Kunci: Pencari suaka, Korea Utara, Tiongkok, Asia Tenggara, Mongolia, *transnational advocacy networks*, jaringan, *Asia's Underground Railroad*